

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Agung Abdi Khoerul Mustaqim  
Nim : 12423062  
Program Studi : Ekonomi Islam  
Fakultas : Ilmu Agama Islam  
Judul Skripsi : Implementasi Disiplin Kerja dan  
Produktivitas Kerja Berdasarkan Etos  
Kerja Islami pada CV. Putra Mina  
Yogyakarta

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan Skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan Skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian, pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 05 Juli 2019



Agung Abdi Khoerul Mustaqim

## PENGESAHAN

Skripsi ini telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Ekonomi Islam yang dilaksanakan pada:

Hari : Kamis  
Tanggal : 25 Juli 2019  
Judul Skripsi : Implementasi Disiplin Kerja dan Produktivitas Kerja Berdasarkan Etos Kerja Islami pada CV. Putra Mina Yogyakarta  
Disusun oleh : AGUNG ABDI KHOERUL MUSTAQIM  
Nomor Mahasiswa : 12423062

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ekonomi Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

### TIM PENGUJI:

Ketua : Soya Sobaya, SEI, MM  
Penguji I : Junaidi Safitri, SEI, MEI  
Penguji II : Muhammad Iqbal, SEI, MSI  
Pembimbing : Dr. Siti Achiria, SE, MM

(.....)  
(.....)  
(.....)  
(.....)

Yogyakarta, 29 Juli 2019

Dekan,



Dr. H. Tamyiz Mukharrom, MA

## REKOMENDASI PEMBIMBING

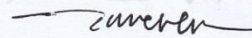
Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen pembimbing Skripsi :

Nama Mahasiswa : Agung Abdi Khoerul Mustaqim  
Nomor Mahasiswa : 12423062  
Judul Skripsi : Implementasi Disiplin Kerja dan  
Produktivitas Kerja Berdasarkan Etos Kerja  
Islami pada CV. Putra Mina Yogyakarta

menyatakan bahwa, berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqasah skripsi pada Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta

Yogyakarta, 05 Juli 2019

Dosen Pembimbing



Dr. Siti Achiria, S.E., M.M.

### NOTA DINAS

Hal : Skripsi  
Kepada : Yth. Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam  
Universitas Islam Indonesia  
di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Berdasarkan penunjukan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor: 4209/Dek/60/DAS/FIAI/XI/2018 tanggal 6 November 2018 atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi saudara:

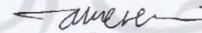
Nama : Agung Abdi Khoerul Mustaqim  
Nomor/Pokok NIM : 12423062  
Program Studi/Konsentrasi : Ekonomi Islam/Perbankan Syariah  
Tahun Akademik : 2018/2019  
Judul Skripsi : Implementasi Disiplin Kerja dan Produktivitas Kerja Berdasarkan Etos Kerja Islami pada CV. Putra Mina Yogyakarta

Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami bersepakat bahwa skripsi Saudara tersebut di atas memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqasah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Demikian, semoga dalam waktu dekat bisa dimunaqasahkan, dan bersama ini kami kirimkan 4 (empat) eksemplar skripsi dimaksud.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dosen Pembimbing



Dr. Siti Achiria, S.E., M.M.

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur terpanjatkan kehadiran Allah SWT atas segala nikmat, rohmat, kasih sayang dan karunia-mu yang telah memberikanku kekuatan serta kemudahan sehingga bisa membantu diriku dalam penyelesaian skripsi ini.

Dengan rasa syukur yang sebesar-besarnya, kupersembahkan karya kecil pertamaku ini untuk orang-orang yang selalu kucintai dan yang selalu kusayangi sampai akhir hidupku. Skripsi ini merupakan salah satu bentuk birrulwaalidain (berbakti kepada orang tua) dengan tujuan agar bisa mendapatkan ridho Allah dan ridho kedua orang tuaku:

Bapak Wismo Joyo dan Ibu Elis

Yang selalu memberikan kasih sayang dan do'a yang tak pernah henti dilantunkan untuk kebaikanku.

Adik-adikku yang ku sayangi terima kasih atas do'a dan dorongan semangat yang selalu ditujukan kepada diriku.

Istriku tercinta Siti Aminah. Terima kasih atas dukungan dan doa yang selalu dipanjatkan untukku

Terima kasih kepada guru-guruku dan mentor-mentorku yang sudah mendidik dan ikhlas selalu memberikan ilmunya kepadaku. Semoga ilmu-ilmu yang telah diberikan menjadi amal yang terus mengalir sampai alam akhir.

Rekan-rekan seperjuangan yang selalu saling mendukung diriku baik dalam suka dan duka agar bisa terus berkarya selalu. Terima kasih atas segalanya.



## MOTO

مَنْ كَانَ يُرِيدُ حَرْثَ الْآخِرَةِ نَزِدْ لَهُ فِي حَرْثِهِ ۖ وَمَنْ كَانَ يُرِيدُ حَرْثَ الدُّنْيَا نُؤْتِهِ مِنْهَا وَمَا لَهُ فِي الْآخِرَةِ مِنْ نَصِيبٍ

Barang siapa menghendaki keuntungan di akherat maka akan kami tambah keuntungan bagi dirinya, dan barang siapa yang menghendaki keuntungan di dunia maka akan kami berikan padanya sebagai dari keuntungan dunia, dunia, dan tidak ada baginya suatu bagian pun di akhert.

(QS. Asy-Syura: 20)

Bisnis Bukan Soal Untung dan Rugi Saja, Bisnis itu Tentang Surga dan Neraka

(Salman Chafid)

Jika Impian Anda Ditertawakan Artinya Impian Anda Wajib untuk Diperjuangkan

(Azhar)



**KEPUTUSAN BERSAMA**  
**MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK**  
**INDONESIA**

Nomor: 158 Th. 1987

Nomor: 0543b/U/1987

**TRANSLITERASI ARAB-LATIN**

**A. Pendahuluan**

Penelitian transliterasi Arab-Latin merupakan salah satu program penelitian Puslitbang Lektur Agama, Badan Litbang Agama, yang pelaksanaannya dimulai tahun anggaran 1983/1984. Untuk mencapai hasil rumusan yang lebih baik, hasil penelitian itu dibahas dalam pertemuan terbatas guna menampung pandangan dan pikiran para ahli agar dapat dijadikan bahan telaah yang berharga bagi forum seminar yang sifatnya lebih luas dan nasional.

Transliterasi Arab-Latin memang dihayati oleh bangsa Indonesia karena huruf Arab di-pergunakan untuk menuliskan kitab agama Islam berikut penjelasannya (Al-Qur'an dan Hadis), sementara bangsa Indonesia mempergunakan huruf latin untuk menuliskan bahasanya. Karena ketiadaan pedoman yang baku, yang dapat dipergunakan oleh umat Islam di Indonesia yang merupakan mayoritas bangsa Indonesia, transliterasi Arab-Latin yang terpakai dalam masyarakat banyak ragamnya. Dalam menuju kearah pembakuan itulah Puslitbang Lektur Agama melalui penelitian dan seminar berusaha menyusun pedoman yang diharapkan dapat berlaku secara nasional.

Dalam seminar yang diadakan tahun anggaran 1985/1986 telah dibahas beberapa makalah yang disajikan oleh para ahli, yang kesemuanya memberikan sumbangan yang besar bagi usaha ke arah itu. Seminar itu juga membentuk tim yang bertugas merumuskan hasil seminar dan selanjutnya hasil tersebut dibahas lagi dalam seminar yang lebih luas, Seminar Nasional Pembakuan Transliterasi Arab-Latin Tahun 1985/1986. Tim tersebut terdiri dari 1) H. Sawabi Ihsan MA, 2) Ali Audah, 3) Prof. Gazali Dunia, 4) Prof. Dr. H.B. Jassin, dan 5) Drs. Sudarno M.Ed.

Dalam pidato pengarahannya tanggal 10 Maret 1986 pada seminar tersebut, Kepala Litbang Agama menjelaskan bahwa pertemuan itu mempunyai arti penting dan strategis karena:

1. Pertemuan ilmiah ini menyangkut perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu pengetahuan ke-Islaman, sesuai dengan gerak majunya pembangunan yang semakin cepat.
2. Pertemuan ini merupakan tanggapan langsung terhadap kebijaksanaan Menteri Agama Kabinet Pembangunan IV, tentang perlunya peningkatan pemahaman, penghayatan, dan pengamalan agama bagi setiap umat beragama, secara ilmiah dan rasional.

Pedoman transliterasi Arab-Latin yang baku telah lama didambakan karena amat membantu dalam pemahaman terhadap ajaran dan perkembangan Islam di Indonesia. Umat Islam di Indonesia tidak semuanya mengenal dan menguasai huruf Arab. Oleh karena itu, pertemuan ilmiah yang diadakan kali ini pada dasarnya juga merupakan upaya untuk pembinaan dan peningkatan kehidupan beragama, khususnya umat Islam di Indonesia.

Adan Litbang Agama, dalam hal ini Puslitbang Lektur Agama, dan instansi lain yang ada hubungannya dengan kelecturan, amat memerlukan pedoman yang baku tentang transliterasi Arab-Latin yang dapat dijadikan acuan dalam penelitian dan pengalih-hurufan, dari Arab ke Latin dan sebaliknya.

Dari hasil penelitian dan penyajian pendapat para ahli diketahui bahwa selama ini masyarakat masih mempergunakan transliterasi yang berbeda-beda. Usaha penyeragamannya sudah pernah dicoba, baik oleh instansi maupun perorangan, namun hasilnya belum ada yang bersifat menyeluruh, dipakai oleh seluruh umat Islam Indonesia. Oleh karena itu, dalam usaha mencapai keseragaman, seminar menyepakati adanya Pedoman Transliterasi Arab-Latin baku yang dikuatkan dengan suatu Surat Keputusan Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan untuk digunakan secara nasional.

## **B. Pengertian Transliterasi**

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

### C. Prinsip Pembakuan

Pembakuan pedoman transliterasi Arab-Latin ini disusun dengan prinsip sebagai berikut:

1. Sejalan dengan Ejaan Yang Disempurnakan.
2. Huruf Arab yang belum ada padanannya dalam huruf Latin dicarikan padanan dengan cara memberi tambahan tanda diakritik, dengan dasar “satu fonem satu lambang”.
3. Pedoman transliterasi ini diperuntukkan bagi masyarakat umum.

### D. Rumusan Pedoman Transliterasi Arab-Latin

Hal-hal yang dirumuskan secara kongkrit dalam pedoman transliterasi Arab-Latin ini meliputi:

1. Konsonan
2. Vokal (tunggal dan rangkap)
3. Maddah
4. Ta'marbtah
5. Syaddah
6. Kata sandang (di depan huruf syamsiah dan qamariah)
7. Hamzah
8. Penulisan Kata
9. Huruf capital
10. Tajwid

#### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkandengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagiandilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan transliterasinya dengan huruf Latin:

| HurufArab | Nama | Huruf latin        | Nama                      |
|-----------|------|--------------------|---------------------------|
| ا         | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan        |
| ب         | Ba   | B                  | Be                        |
| ت         | Ta   | T                  | Te                        |
| ث         | Ša   | š                  | es (dengan titik di atas) |

|    |        |    |                             |
|----|--------|----|-----------------------------|
| ج  | Jim    | J  | Je                          |
| ح  | Ḥa     | ḥ  | ha (dengan titik di bawah)  |
| خ  | Kha    | Kh | kadan ha                    |
| د  | Dal    | D  | De                          |
| ذ  | Ḍal    | Ḍ  | zet (dengan titik di atas)  |
| ر  | Ra     | R  | Er                          |
| ز  | Zai    | Z  | Zet                         |
| س  | Sin    | S  | Es                          |
| ش  | Syin   | Sy | esdan ye                    |
| ص  | Ṣad    | ṣ  | es (dengan titik di bawah)  |
| ض  | Ḍad    | ḍ  | de (dengan titik di bawah)  |
| ط  | Ṭa     | ṭ  | te (dengan titik di bawah)  |
| ظ  | Ẓa     | ẓ  | zet (dengan titik di bawah) |
| ع  | ‘ain   | ‘  | Komaterbalik (di atas)      |
| غ  | Gain   | G  | Ge                          |
| ف  | Fa     | F  | Ef                          |
| ق  | Qaf    | Q  | Ki                          |
| ك  | Kaf    | K  | Ka                          |
| ل  | Lam    | L  | El                          |
| م  | Mim    | M  | Em                          |
| ن  | Nun    | N  | En                          |
| و  | Wau    | W  | We                          |
| هـ | Ha     | H  | Ha                          |
| ء  | Hamzah | '  | Apostrof                    |
| ي  | Ya     | Y  | Ye                          |

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monofthong dan vokal rangkap atau difthong.

### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

| Tanda | Nama    | Huruf Latin | Nama |
|-------|---------|-------------|------|
| ◌َ    | Fathah  | A           | A    |
| ◌ِ    | Kasrah  | I           | I    |
| ◌ُ    | Dhammah | U           | U    |

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu

| Tanda    | Nama         | Huruf Latin | Nama    |
|----------|--------------|-------------|---------|
| ◌َ◌ِ ... | Fathahdanya  | Ai          | a dan i |
| ◌َ◌ُ ... | Fathahdanwau | Au          | a dan u |

Contoh :

كَتَبَ - kataba

فَعَلَ fa'ala

### 3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

| Harkat dan Huruf | Nama                | Huruf dan Tanda | Nama                |
|------------------|---------------------|-----------------|---------------------|
| ◌َ◌ِ◌ُ ...       | Fathahdanalifatauya | A               | a dan garis di atas |
| ◌ِ◌ِ ...         | Kasrahanya          | I               | i dan garis di atas |
| ◌ُ◌ُ ...         | Hammahdanwau        | U               | u dan garis di atas |

Contoh:

قَالَ - qāla

رَمَى - ramā

قِيلَ - qīla

يَقُولُ - yaqūlu

### 4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

a. Ta marbutah hidup

Ta marbu"ah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah 't'.

- b. Ta marbutah mati
- c. Ta marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah 'h'.
- d. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

|                              |                           |
|------------------------------|---------------------------|
| رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ        | - raudah al-atfāl         |
|                              | - raudatulatfāl           |
| الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّارَةُ | - al-Madīnah al-Munawwar  |
|                              | - al-Madīnatul-Munawwarah |
| طَلْحَة                      | - talhah                  |

## 5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh :

|          |           |
|----------|-----------|
| رَبَّنَا | - rabbanā |
| نَزَّلَ  | - nazzala |
| الْبِرِّ | - al-birr |
| الْحَجِّ | - al-hajj |
| نُعَمَّ  | - nu''    |

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai aturanyang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

|            |              |
|------------|--------------|
| الرَّجُلُ  | - ar-rajulu  |
| السَّيِّدُ | - as-sayyidu |
| الشَّمْسُ  | - as-syamsu  |
| الْقَلَمُ  | - al-qalamu  |
| الْبَدْنُ  | - al-badī'u  |
| الْجَلَالُ | - al-jalālu  |
| الْجَلَالُ | - al-jalālu  |

## 7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun,itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan di akhir kata. Bila hamzah ituterletak di awal kata, is dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh :

|             |              |        |           |          |         |
|-------------|--------------|--------|-----------|----------|---------|
| تَأْخُذُونَ | - ta'khuẓūna | شَيْءٌ | - syai'un | أُمِرْتُ | - umirt |
| إِنَّ       | - an-nau     | إِنَّ  | - inna    |          |         |

## 8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanyakata-kata ter-tentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikandengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan maka transliterasi ini,penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

|                                       |                                  |
|---------------------------------------|----------------------------------|
| وَإِنَّ هُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ     | Wainnallāhalahuwakhairar-rāziqīn |
|                                       | Wainnallāhalahuwakhairrāziqīn    |
| وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ    | Wa auf al-kaila wa-almīzān       |
|                                       | Wa auf al-kaila wal mīzān        |
| إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلَ               | Ibrāhīm al-Khalīl                |
|                                       | Ibrāhīm al-Khalīl                |
| بِسْمِ رَبِّكَ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ | Bismillāhimajrehāwamursahā       |

وَاللَّهُ عَلَى النَّاسِ حَجُّ الْبَيْتِ مِنْ اسْتِطَاعَ إِلَيْهِ  
 سَبِيلًا  
 Walillāhi ‘alan-nāsi hijju al-baiti manistatā’a  
 ilaihi sabīla  
 Walillāhi ‘alan-nāsi hijjul-baiti manistatā’a  
 ilaihi sabīlā

## 9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ  
 إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكًا  
 شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنْزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ  
 وَلَقَدْ رَاسَهُ لَأُفْقِي الْمُبِينِ  
 الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ  
 Wa mā Muhammadun illā rasl  
 Inna  
 awwalabaitinwudi’alinnāsilallaḥibibakkata  
 mubārakan  
 Syahru Ramadān al-laḥī unzila fih al-  
 Qur’ānu  
 Syahru Ramadān al-laḥī unzila fihil  
 Qur’ānu  
 Walaqadra’āhubil-ufuq al-mubīn  
 Walaqadra’āhubil-ufuqil-mubīn  
 Alhamdulillāhirabbil al-‘ālamīn  
 Alhamdulillāhirabbilil ‘ālamīn

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh :

نَصْرٌ مِنَ رَّبِّكَ فَتَحْ قُرَيْبٍ  
 اللَّهُ الْأَمْرُ جَمِيعًا  
 وَبِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ  
 Nasrunminallāhiwafathunqarīb  
 Lillāhi al-amrujamī’an  
 Lillāhil-amrujamī’an  
 Wallāhabikullisyai’in ‘alīm

## 10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



## KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr.Wb.

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي كَانَ بِعِبَادِهِ خَبِيرًا بَصِيرًا، تَبَارَكَ الَّذِي جَعَلَ فِي السَّمَاءِ بُرُوجًا وَجَعَلَ فِيهَا سِرَاجًا وَقَمَرًا مُنِيرًا. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ الَّذِي بَعَثَهُ بِالْحَقِّ بَشِيرًا وَنَذِيرًا، وَدَاعِيَا إِلَى الْحَقِّ بِإِذْنِهِ وَسِرَاجًا مُنِيرًا. اَللّهُمَّ صَلِّ عَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلِّمْ تَسْلِيمًا كَثِيرًا. أَمَّا بَعْدُ

Segala puji bagi Allah SWT, yang maha mengetahui dan maha melihat hamba-hambanya, Maha suci Allah, Dia-lah yang menciptakan bintang-bintang di langit, dan dijadikan padanya penerang dan Bulan yang bercahaya. Aku bersaksi bahwa tidak ada Tuhan selain Allah SWT dan bahwa Muhammad SAW adalah hamba-Nya dan Rasul-Nya, yang diutus dengan kebenaran, sebagai pembawa kabar gembira dan pemberi peringatan, mengajak pada kebenaran dengan izinnya, dan cahaya penerang bagi umatnya. Ya Allah, curahkan sholawat dan salam bagi-nya dan keluarganya, yaitu doa dan keselamatan yang berlimpah.

Kemudian, sebagai sebagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Islam Indonesia, maka penyusun dapat menyelesaikan Skripsi berjudul:

“IMPLEMENTASI DISIPLIN KERJA DAN PRODUKTIVITAS KERJA BERDASARKAN ETOS KERJA ISLAMIS PADA CV. PUTRA MINA YOGYAKARTA”

Penyusun menyadari bahwa sepenuhnya bahwa dalam penulisan Skripsi ini tidak bisa lepas dari bimbingan, dorongan, dan bantuan baik materiil maupun non-materiil dari berbagai pihak. Oleh karena itu perkenankanlah saya sebagai penyusun skripsi ini menghaturkan rasa terimakasih kepada :

1. Bapak Fathul Wahid S.T., M.Sc., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Indonesia
2. Bapak Dr. H. M. Tamyiz Mukharrom, M.A. selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia

3. Ibu Dr. Dra. Rahmani Timorita Yulianti, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia
4. Ibu Soya Sobaya S.E.I., M.M. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Islam FIAI Universitas Islam Indonesia
5. Ibu Dr. Siti Achiria, S.E., M.M. selaku Dosen Pembimbing Skripsi
6. Orang tua, adik-adik dan istri saya yang telah banyak memberikan dorongan semangat dari awal hingga selesainya penelitian ini.

Selayaknya manusia yang jauh dari kesempurnaan, penyusun pun menyadari jika baik penulisan Skripsi ini ataupun selama proses pembelajaran di kampus tercinta ini mungkin belum sempurna harapan pihak terkait, teman-teman, ataupun masyarakat, tetapi apapun yang menjadi hasilnya, inilah hal yang paling optimal yang bisa penyusun persembahkan guna menjadi generasi penerus bangsa sesuai yang diharapkan. Kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan untuk perbaikan yang akan datang. Akhir kata, semoga apa yang sudah penulis berikan dapat menjadi manfaat yang sangat berarti untuk seluruh pihak. Amin Ya Rabb. Billahitaufiq Walhidayah

Wassalamualaikum. Wr. Wb.

Yogyakarta, 05 Juli 2019

Penyusun

Agung Abdi Khoerul Mustaqim